

**PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO
DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2020**

Febiani Putri Simanjuntak, Rasmulia Sembiring, Robinhot Gultom
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia
Email: rasmulia.sembiring60@gmail.com

ABSTRACT

This study is to examine the effect of Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Profit Growth in Consumer Goods Industrial Companies listed on the IDX for the 2018-2020 period. Independent variables (X), namely: Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover (Y): Profit Growth. The sample using purposive sampling, obtained 53 companies. Multiple linear regression data analysis. The results, partially, Cash Ratio and Debt to Asset Ratio have no effect on profit growth, while Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have an effect on profit growth. Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover have a significant and significant effect on Profit Growth. The R² value of 0,723 means 72,3%. This means that 72,3% of the influence of the variables Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity and Total Assets Turnover and profit growth of the Consumer Goods Industry listed on the IDX for the 2018-2020 period, the remaining 27,7% is influenced by other factors not examined in this study. this research.

Keywords: *Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Ratio and Profit Growth.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tabel 1.1

**CR, DAR, ROA, TATO dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang
Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia
Periode Tahun 2018 – 2020**

NOMOR	KODE	TAHUN	CR	DAR	DER	TATO	P. LABA
1	ADES	2018	0.39	0.45	0.83	0.91	0.38
		2019	0.74	0.31	0.45	0.93	0.58
		2020	1.84	0.27	0.37	0.70	0.62
2	BUDI	2018	0.06	0.64	1.90	0.78	0.17
		2019	0.03	0.57	1.44	1.00	0.27
		2020	0.06	0.59	1.43	0.92	0.02
3	CLEO	2018	0.02	0.24	0.31	1.00	0.26
		2019	0.03	0.38	0.62	0.87	1.07
		2020	0.16	0.32	0.47	0.74	0.02

4	FOOD	2018	2.01	0.63	1.74	0.96	2.34
		2019	0.03	0.42	0.83	1.00	0.23
		2020	0.05	0.57	1.30	0.84	10.09
5	INDF	2018	0.41	0.48	1.39	0.76	0.00
		2019	0.56	0.44	1.11	0.80	0.18
		2020	0.62	0.74	2.85	0.50	0.32
6	MYOR	2018	0.52	0.51	1.08	1.37	0.08
		2019	0.80	0.48	0.95	1.31	0.16
		2020	1.06	0.43	0.77	1.24	0.04
7	STTP	2018	0.60	0.37	0.60	1.07	0.18
		2019	0.56	0.25	0.35	1.22	0.89
		2020	1.15	0.23	0.31	1.12	0.30
8	KLBF	2018	1.46	0.16	0.20	1.16	0.02
		2019	1.26	0.18	0.22	1.12	0.02
		2020	1.70	0.23	0.30	1.02	0.09
9	UNVR	2018	0.03	0.61	1.58	2.14	0.30
		2019	0.05	0.74	2.91	2.08	41.72
		2020	0.06	0.76	3.16	2.09	48.35
10	SIDO	2018	2.19	0.13	0.15	0.83	0.24
		2019	2.12	0.13	0.15	0.87	0.22
		2020	1.84	0.16	0.19	0.87	0.16
11	WOOD	2018	0.38	0.35	0.46	0.87	0.45
		2019	0.03	0.01	0.50	1.04	0.38
		2020	0.27	0.01	0.49	0.96	0.49
TERTINGGI			2.19	0.76	3.16	2.14	48.35
TERENDAH			0.02	0.01	0.15	0.50	0.00
RATA RATA			0.70	0.39	0.95	1.06	3.35

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi periode 2018 – 2020, untuk rasio CR tertinggi pada perusahaan SINDO tahun 2018 sebesar 2,19%, terendah pada perusahaan CLEO tahun sebesar 0,02%, serta rata-rata sebesar 0,77 % . Dengan demikian dapat diketahui bahwa rasio CR pada perusahaan ini tinggi. Untuk rasio DAR, tertinggi pada perusahaan UNVR tahun 2020 sebesar 0,76, terendah perusahaan WOOD sebesar 0,01 % serta rata-rata sebesar 0,39 % . Berdasarkan hasil perhitungan rasio tersebut, maka dapat diartikan bahwa rasio ini rendah. Untuk rasio DER, tertinggi pada perusahaan UNVR tahun 2020 sebesar 3,16%, terendah sebesar 0,15 % dan rata-rata sebesar 0,95%. Rasio ini juga rendah menunjukkan margin laba bersih perusahaan ini rendah. Rasio TATO, tertinggi perusahaan UNVR tahun 2018 sebesar 2,14 %, terendah perusahaan INDF sebesar 0,50 % dan rata-rata sebesar 1,06%. Untuk yang terakhir adalah pertumbuhan laba, tertinggi UNVR

tahun 2020 sebesar 48,35%, terendah perusahaan INDF tahun 2018 sebesar 0,00 % dan rata-rata sebesar 3,35%. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

1.2. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2020.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Almamater
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi calon Investor dan Investor
Dapat menjadi bahan pertimbangan pada kegiatan investasi sehingga dapat meningkatkan kehati-hatian saat sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam melanjutkan investasi pada suatu perusahaan khususnya perusahaan industri barang konsumsi

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1.1 Krangka Teori

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya.

2.1.1.2 Indikator Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015:310) Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya, Dengan Rumus

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

2.1.2 Cash Ratio

2.1.2.1 Pengertian Cash Ratio

Menurut Kasmir (2016:15) bahwa *cash ratio* adalah alat yang digunakan untuk melihat, mengukur besarnya uang kas yang akan digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling liquid.

2.1.2.2 Indikator Cash Ratio

Cash Ratio (CR)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total dari aset lancar yang tersedia. *Cash ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \times 100\%$$

2.1.3 Debt to Asset Ratio

2.1.3.1 Pengertian Debt to Asset Ratio

Menurut Hery (2016:166) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

2.1.3.3 Indikator Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio(DAR)

Menurut Kasmir (2016:112) *Debt To Asset Ratio* yaitu sebagai berikut: “*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang”.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.4 Debt to Equity Ratio

2.1.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:157-158), mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang (utang lancar dan utang tidak lancar) dengan ekuitas.

2.1.4.2 Indikator *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Moeljadi (2016:51), rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4 *Total Asset Turnover*

2.1.4.1 Pengertian *Total Asset Turnover*

Menurut Harahap (2015:309) *Total Assets Turnover* adalah rasio perputaran total aktiva yang menunjukkan perputaran modal aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

2.1.4.2 Indikator *Total Asset Turnover*

Menurut Sitanggang (2014:27) pengertian *total assets turnover* adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. rumus untuk menghitung *total assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.5 Hipotesis

1. Ada pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 – 2020.
2. Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 – 2020
3. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 – 2020..
4. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 – 2020
5. Ada pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 – 2020
6. Tidak ada *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 – 2020.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor fundamental, yaitu *Cash Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel independen dan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.1. Uji Normalitas Tabel 4.2

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

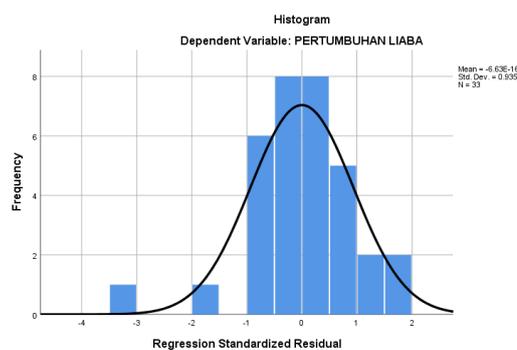
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.28830034
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.058
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

2. Uji Histogram

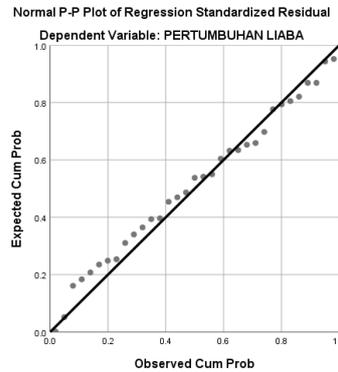


Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Gambar 4.1 Grafik Histogram

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa sebaran data memberikan pola terdistribusi normal, karena sebaran data tidak membentuk suatu kemiringan (*Skewness*) ke kiri ataupun kekanan.

3. Uji *Probability Plot*



Sumber: Hasil Olahan SPSS 25 (2022)

Gambar 4.2 Grafik Normal *Probability Plot*

Berdasarkan pada gambar 4.2 dapat dilihat grafik *Normal Probability Plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

4.1.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.786	1.273
	DAR	.192	5.214
	DER	.171	5.834
	TATO	.714	1.401

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LIABA

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai VIF dari variabel *Cash Ratio* (X_1), *Debt to asset Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Total Asset Turnover* (X_4) masing-masing adalah 1,273; 5,214; 5,834, dan 1,401 . Nilai *Tolerance* dari variabel *Cash Ratio* (X_1), *Debt to asset Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Total Asset Turnover* (X_4) masing-masing adalah 0,786; 0,192; 0,171 , dan 0,714 Karena dalam penelitian ini nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 dengan demikian tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.076	2.527		.426	.674
	CR	-.857	.957	-.150	-.895	.378
	DAR	-.442	6.465	-.023	-.068	.946
	DER	1.906	1.675	.408	1.137	.265
	TATO	2.205	1.749	.222	1.261	.218

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui nilai *Sig. Cash Ratio* (X_1), *Debt to asset Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Total Asset Turnover* (X_4) diketahui nilai *Sig* seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi dengan Runs Test
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.758	.723	6.72248	2.148

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LIABA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,148 . Maka hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini ialah $1,7298 < 2,148 < 2,2702$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.348	4.887		-2.936	.007
	CR	.905	1.850	.051	.489	.628

DAR	-27.759	12.501	-.471	-2.221	.035
DER	13.488	3.240	.935	4.163	.000
TATO	14.315	3.382	.466	4.233	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linear berganda, yakni :

$$Y = -14,348 + 0,905 CR -27,759 DAR + 13,488 DER + 14,315 TATO$$

Berdasarkan persamaan tersebut digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar $-14,348$ menunjukkan apabila tidak ada *Cash Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Total Assets Turnover* (X_4) dan pertumbuhan laba (Y) dari Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 adalah $-14,348$.
- b. Koefisien regresi *Cash Ratio* sebesar $0,905$ menunjukkan bahwa jika setiap *Cash Ratio* meningkat sebesar 1, maka Pertumbuhan laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 akan meningkat sebesar $0,905$.
- c. Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar $-27,759$ menunjukkan bahwa jika setiap *Debt to Asset Ratio* meningkat sebesar 1, maka Pertumbuhan laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 akan menurun sebesar $27,759$.
- d. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar $13,488$ menunjukkan bahwa jika setiap *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1, maka Pertumbuhan laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 akan meningkat sebesar $13,488$.
- e. Koefisien regresi *Total Assets Turnover* sebesar $14,315$ menunjukkan bahwa jika setiap *Total Assets Turnover* meningkat sebesar 1, maka Pertumbuhan laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 akan meningkat sebesar $14,315$.

4.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-14.348	4.887	-2.936	.007
CR	.905	1.850	.489	.628
DAR	-27.759	12.501	-2.221	.035
DER	13.488	3.240	4.163	.000
TATO	14.315	3.382	4.233	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LIABA

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai signifikansi variabel *Cash Ratio* sebesar $0,628 > 0,05$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,489 < 2,048$). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap

Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. Nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar $0,035 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($|-2,221| < 2,048$). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,163 > 2,048$). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Nilai signifikansi variabel *Total Asset Turnover* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($|4,233| < 2,045$). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning per Share* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3963.077	4	990.769	21.924	.000 ^b
	Residual	1265.367	28	45.192		
	Total	5228.444	32			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LIABA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR, DER

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Hasil Uji-F pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,924 > 2,70$ dan nilai signifikansi $F <$ nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

4.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.758	.723	6.72248

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LIABA

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,723 berarti 72,3%. Artinya sebesar 72,3% pengaruh variabel *Cash Ratio* , *Debt to Asset Ratio* , *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* dan pertumbuhan laba Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sisanya 27,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji hipotesis t dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Secara parsial Secara parsial *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
 - b. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
 - c. Secara parsial. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
 - d. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Berdasarkan uji hipotesis F dapat dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio* , *Debt to Equity Ratio* , dan *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,723 berarti 72,3%..Artinya sebesar 72,3% pengaruh variabel *Cash Ratio* , *Debt to Asset Ratio* , *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* dan pertumbuhan laba Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sisanya 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Calon Investor

Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu penting bagi investor untuk melakukan analisa factor lain sebelum melakukan investasi seperti halnya faktor eksternal juga perlu diperhatikan, seperti kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga, dan sebagainya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini kurang sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar sampel perusahaan dapat

diperbanyak, dengan menambahkan model pengaruh eksternal perusahaan, sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. F. H. 2019. **Analisis Rasio Total Assets Turnover, Rasio Debt To Total Assets, dan Quick Rasio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muahmmadiyah Sumatera Utara Medan.
- Badri, N. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada UNit Simpan Pinjam Swamitra Koppas Siteba Padang Periode 2013-2017.
- Darsono dan Ashari. 2010. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Yogyakarta: ANDI
- Fahmi, I. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2015. **Principles of Management Finance**. 12th Edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Hanafi, M. M dan A. Halim. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S. S. 2015. **Analisa Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, 2016. **Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2016. **Akuntansi Dasar**. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horne, J. C. Van dan J. M. Wachowicz Jr. 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, J.A., John D.M., J. William Petty, David F., J.R. 2011. **Manajemen Keuangan**, Edisi Kesepuluh. Kalara "PT Indeks.